

ABSTRAK

Jatmiko. NIM. 3123121024. “Peran Khalid bin Walid dalam Menyebarkan Agama Islam di Jazirah Arab”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Khalid bin Walid dalam Menyebarkan Agama Islam di Jazirah Arab. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dengan jenis penelitian adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Dari hasil penelitian yang diperoleh dari buku-buku terkait Khalid bin Walid maka penulis dapat mengambil beberapa hasil terkait bagaimana Khalid bin Walid sebagai panglima perang yang menyebarkan agama Islam di Jazirah Arab. Agama Islam yang menyebar di Jazirah Arab ketika Khalid masih hidup yaitu kawasan Irak dan Syam. Kawasan ini lah yang secara langsung menjadi tempat yang berhasil dibebaskan oleh Khalid dan pasukan Muslimin. Khalid yang merupakan seorang sahabat nabi, juga mempunyai wawasan keIslaman yang banyak. Karena pengetahuan Islam yang cukup banyak itulah Khalid sanggup menerima misi pembebasan dan pembukaan daerah baru untuk mendakwahkan Islam. Metode penyebaran agama Islam yang dilakukan oleh Khalid adalah *Jihad fii Sabilillah* yang merupakan ajaran yang suci bagi para pemeluk Islam. Jihad yang merupakan ajaran suci ini identik dengan perang dan membela diri dari serangan kaum di luar Islam. Namun Jihad bukan hanya perang, Jihad juga melingkupi Jihad melawan nafsu, Jihad melawan kebodohan. Perang besar yang diikuti oleh Khalid pada pembebasan Irak dan Syam sebanyak 11 peperangan yaitu: Perang Dzatussalasil, Perang Kazhimah, Perang Madzar, Perang Walajah, Perang Ullais, Perang Amghisyiyya, Perang Hirah, Perang Furadh, Perang Yarmuk, Perang Ajnadin, dan Perang Ash-Shufar. Peperangan yang terbesar dan paling gemilang dalam hidup Khalid adalah Perang Yarmuk, perang yang mengakibatkan runtuhnya Kerajaan Romawi di Syam. Khalid juga menerapkan beberapa sistem pengawasan untuk para daerah yang telah berhasil dibebaskan. Khalid juga menempatkan para sahabat-sahabat nabi yang shalih di daerah yang telah di bebaskan untuk mengajarkan Islam kepada para penduduk daerah yang telah dibebaskan.

Kata kunci : Khalid, Pasukan Muslimin, Pembebasan